

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BARITO KUALA**

Jabatan : Kepala Bidang Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja

Tugas : Melaksanakan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja, yang meliputi program dan kegiatan bina produktivitas tenaga kerja formal dan bina produktivitas tenaga kerja non formal sesuai kebijakan teknis, pedoman dan Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi.

Fungsi : Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang peningkatan produktivitas tenaga kerja, perlindungan kerja dan hubungan industrial, serta ketransmigrasian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

No.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (MAKNA INDIKATOR, ALASAN PEMILIHAN DAN CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
A. ESSELON III					
1.	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja	Persentase tenaga kerja yang bersertifikat	<p>Makna Indikator : Mengindikasikan tenaga kerja yang bersertifikat</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Pelatihan keterampilan tenaga kerja yang meningkat</p> <p>Cara Perhitungan :</p> $\frac{\sum \text{Lulusan pelatihan yang lulus sertifikat}}{\sum \text{Lulusan pelatihan yang mengikuti sertifikasi}} \times 100 \%$	Bidang Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Laporan Data
2.	Meningkatnya tenaga kerja yang mendapat pekerjaan	Persentase tenaga kerja yang mendapat pekerjaan	<p>Makna Indikator : Mengindikasikan tenaga kerja yang mendapat pekerjaan</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Tenaga kerja yang mendapat pekerjaan meningkat</p> <p>Cara Perhitungan :</p> $\frac{\sum \text{Pencari kerja yang ditempatkan}}{\sum \text{Pencari kerja yang terdaftar}} \times 100 \%$	Bidang Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	BPS Laporan Data

No.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (MAKNA INDIKATOR, ALASAN PEMILIHAN DAN CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
B.	ESSELON IV				
1.	Melaksanakan pelatihan keterampilan kerja	Jumlah tenaga kerja terampil yang lulus Diklat	<p>Makna Indikator : Dengan Jumlah tenaga kerja terampil yang lulus Diklat</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Melaksanakan Pelatihan keterampilan kerja menciptakan usaha kerja baru</p> <p>Cara Perhitungan :</p> <p>Jumlah tenaga kerja terampil yang lulus Diklat</p>	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja formai	Laporan Data
2.	Melaksanakan Pelatihan wirausaha	Jumlah peserta pelatihan wirausaha yang lulus dengan rata-rata dengan nilai memuaskan	<p>Makna Indikator : Dengan Pelatihan wirausaha yang lulus dengan rata-rata dengan nilai memuaskan</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Pelatihan wirausaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah peserta akan berusaha membuka wirausaha baru</p> <p>Cara Perhitungan :</p> <p>Jumlah peserta pelatihan wirausaha yang lulus dengan rata-rata dengan nilai memuaskan</p>	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja formal	Laporan Data
3.	Monitoring peserta pelatihan	Jumlah Peserta Pelatihan yang di monitoring	<p>Makna Indikator : Dengan monitoring peserta pelatihan dapat mengetahui keberhasilan dari pelatihan</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Peserta yang di monitoring tingkat keberhasilannya dan mandiri</p> <p>Cara Perhitungan :</p> <p>Jumlah peserta yang mandiri pasca mengikuti pelatihan yang di monitoring</p>	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja formal	Laporan Data

No.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (MAKNA INDIKATOR, ALASAN PEMILIHAN DAN CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
4.	Melaksanakan Job fair	Jumlah perusahaan yang berpartisipasi pada job fair	Makna Indikator : Perusahaan yang berpartisipasi pada job fair merupakan perusahaan yang mau bekerjasama mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Barito Kuala Alasan Pemilihan Indikator : Pelaksanaan job fair yang diikuti perusahaan di wilayah Kab. Barito Kuala adalah menyediakan lowongan kerja bagi pencari kerja Cara Perhitungan : Jumlah perusahaan yang berpartisipasi pada job fair	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non Formal	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non formal
5.	Melaksanakan padat karya	Jumlah masyarakat yang berpartisipasi pada padat karya	Makna Indikator : Masyarakat yang berpartisipasi pada padat karya adalah masyarakat pengangguran dan setengah penganggur Alasan Pemilihan Indikator : Menyediakan masyarakat pengangguran dan setengah penganggur untuk berusaha bekerja Cara Perhitungan : Jumlah masyarakat yang ikut padat karya memperoleh upah dan pekerjaan sementara waktu	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non formal	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non formal
6.	Melaksanakan monitoring penempatan tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang di tempatkan	Makna Indikator : Tersedianya lowongan penempatan kerja untuk pencari kerja disektor formal Pemilihan Indikator : Monitoring penempatan tenaga kerja pasca job fair dan pelatihan Cara Perhitungan : Jumlah lowongan pekerjaan dan banyak pencari kerja yang ditempatkan	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non formal	Kasi Bina Produktivitas Tenaga kerja Non formal

Marabahan, 30 Maret 2019

Kepala Bidang Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja,

Ir. Hj. R A H I M A H
 NIP. 19640615 199403 2 003